

FAKTOR YANG MEMENGARUHI AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Friska Rama Soesanto* dan Viriany

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: Friskarama007@gmail.com

Abstract:

The objective of this study is to determine the effect of profitability, leverage, and liquidity towards tax aggressiveness. This research uses secondary data from manufacturing companies that is listed on the Indonesian Stock Exchange during the period of 2018-2020. The sample is selected using purposive sampling and amounted to 79 companies. The data is processed by using Eviews 12. Outputs obtained from this study indicates that leverage has a positive and significant influence towards tax aggressiveness. Profitability and liquidity has a negative and not significant influence on tax aggressiveness.

Keywords: Tax Aggressiveness, Profitability, Leverage, and Liquidity

Abstrak:

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *profitability*, *leverage*, dan *liquidity* terhadap agresivitas pajak. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling dan data yang diperoleh berjumlah 79 perusahaan. Data diolah dengan menggunakan Eviews 12. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. *Profitability* dan *liquidity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci: Agresivitas pajak, *Profitability*, *Leverage*, dan *Liquidity*

Pendahuluan

Menurut para ahli yaitu (Mardiasmo, 2019) Perpajakan yakni sumber potensial dari pemasukan negeri yang terletak dipersentase paling tinggi dalam Anggaran Pemasukan serta Belanja Negeri (APBN) bila dibanding dengan pemasukan yang lain. Peranan pajak sangatlah berarti dalam kehidupan negeri, sebab tanpa terdapatnya pajak kegiatan negeri hendak susah dilaksanakan. Dalam pemerintah memakai pajak buat membiayai seluruh sesuatu kepentingan, baik yang terdapat di tingkatan pusat ataupun wilayah.

Tindakan dalam agresivitas pajak yakni sikap yang dicoba industri dalam kurangi pemasukan kena pajak (*tax*) dengan melaksanakan (*tax planning*) ialah metode sah (*tax avoidance*) ataupun yang ilegal (*tax evasion*). Dalam perihal ini, sikap agresivitas pajak dapat berguna serta menciptakan bayaran yang signifikan buat industri. Riset ini pula

hendak mangulas sebagian aspek terpaut dengan agresivitas pajak, ialah *Profitability*, *Leverage* serta *Liquidity*.

Kajian Teori

Agency Theory. Menurut (Luayyi, 2010) berkomentar kalau *Agency Theory* merupakan suatu kontrak ataupun konvensi antara manajer (*agent*) serta owner (*principal*) industri buat menggapai tujuan serta mengola industri. Perencanaan antara kontrak dari kedua belah pihak wajib berjalan dengan lancar agar terjalin keselarasan antara suatu manajemen dengan owner dalam kepentingan ataupun menekankan berartinya penyerahan operasionalitas industri dari owner kepada pihak lain yang memiliki keahlian buat mengelola industri, seperti itu pengertian dari *agency theory* (*teori keagenan*).

Theory of Planned Behavior. (Prameswari, 2017) mengatakan bahwa teori sikap terencana menarangkan kalau sikap hendak timbul oleh orang sebab terdapatnya keinginan guna berperilaku. Teori perilaku pula terencana bisa menerangkan gimana sikap harus pajak tersebut buat melakukan kewajibannya membayar pajak.

Agresivitas Pajak. Memiliki arti ialah sesuatu aktivitas perencanaan pajak yang dilaksanakan oleh industri atau perusahaan dimana mempunyai tujuan buat kurangi beban pajak yang dibayar dalam periode tersebut yang hendak berdampak turunnya tarif pajak efisien. (Prameswari, 2017).

Profitability. *Profitability* adalah sebuah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri Sartono, (2015:122) dalam (Novita Adiyani, 2017). *Profitability* juga berartikan kemampuan dalam industri untuk membuat keuntungan dengan memakai suatu modal yang cukup tersedia.

Leverage. Menurut (Sulistyowati, 2018) *Leverage* ialah sumber pendanaan untuk industri dari pihak eksternal khususnya yang berkesinambungan berbentuk hutang jangka panjang serta beban bunga yang dihasilkan dari hutang tersebut secara jangka panjang hendak kurangi laba industri serta kurangi beban pajak yang terdapat. Perihal tersebut disebutkan sebab leverage bisa jadi perlengkapan ukur seberapa besar industri yang tergantung pada kreditur dalam membiayai aktiva industri.

Liquidity. Menurut (Kieso. Donald E., 2018) mereka membagikan makna dari *liquidity* merupakan keahlian sesuatu dari entitas bisnis dalam membayar kewajiban mudah yang jatuh tempo pada waktu dekat dan keahlian entitas bisnis dalam menanggulangi suasana menekan yang membutuhkan dana.

Kaitan Antar Variabel

Profitability dengan Agresivitas Pajak. Menurut penelitian Sulistyowati & Ulfah (2018) mereka menemukan pengaruh yang positif antara *profitability* dan agresivitas pajak. *Profitability* dapat memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dimana semakin tinggi pendapatan yang diperoleh perusahaan dapat meningkatkan tindakan agresivitas pajak yang dilakukan oleh manajer.

Leverage dengan Agresivitas Pajak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyani, 2020) membuktikan bahwa variabel leverage memiliki pengaruh yang positif pada agresivitas pajak. *Leverage* memberikan kondisi sesuatu industri dalam pemenuhan

kewajiban jangka panjangnya. Di dalam suatu industri mungkin memakai hutang buat penunji kebutuhan operasional serta investasi industri.

Liquidity dengan Agresivitas Pajak . Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Indradi 2018) membuktikan bahwa variabel likuiditas mempunyai pengaruh yang positif pada agresivitas pajak. *liquidity* dalam sebuah perusahaan dapat mempengaruhi tingkat agresivitas pajak perusahaan. Dimana bila suatu industri mempunyai tingkatan *liquidity* yang besar, hingga ditafsirkan kalau arus kas industri tersebut berjalan dengan baik.

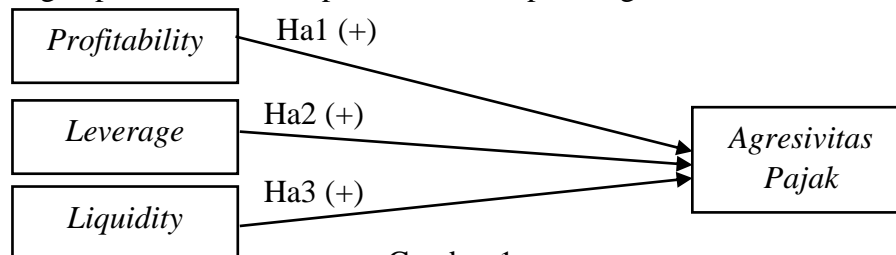
Pengembangan Hipotesis

Menurut (Cabello, O. G., Gaio, L. E., & Watrin, C., 2019) mereka menemukan hubungannya antara *profitability* dan agresivitas pajak. H_{a1} : *Profitability* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan pada agresivitas pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Fionasari, Enni Savitri, dan Andreas, 2017) menunjukkan adanya hasil bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap agresivitas pajak. H_{a2} : *Leverage* (DER) berpengaruh positif dan signifikan pada agresivitas pajak.

Untuk *liquidity* menurut (Indradi, 2018) bahwa *liquidity* berpengaruh signifikan positif terhadap agresivitas pajak. H_{a3} : *Liquidity* (CR) berpengaruh positif dan signifikan pada agresivitas pajak.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan di bawah ini:



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metodologi penelitian yang akan digunakan dalam skripsi atau penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu yang artinya data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung jumlahnya. Di dalam data skripsi ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020 dengan kriterianya yakni : (1) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 (patokan tahun 2018), (2) perusahaan manufaktur yang IPO di tahun 2018-2020, (3) perusahaan manufaktur yang memperoleh kerugian pada periode 2018-2020, (4) dan perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasi laporan keuangan secara lengkap pada periode 2018-2020 (potensi delisting). Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 79 perusahaan manufaktur.

Variabel operasionalisasi dan pengukuran yang dipakai dalam data skripsi ini adalah :

Tabel 1. Variabel Operasionalisasi dan Pengukuran

Variabel (Y) & (X)	Rumus	Sumber para ahli	Rasio
<i>Tax Aggressiveness</i> (Y)	$CETR = \frac{\text{Payment of Taxes}}{\text{Income before tax}}$	(Mufrihatul Awaliyah, Ginanjar Adi Nugraha, Krishhoe Sukma Danuta, 2021)	Rasio
<i>Profitability</i> (X1)	$ROA = \frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Total Assets}}$	(Mufrihatul Awaliyah, Ginanjar Adi Nugraha, Krishhoe Su kma Danuta, 2021)	Rasio
<i>Leverage</i> (X2)	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	(Mufrihatul Awaliyah, Ginanjar Adi Nugraha, Krishhoe Su kma Danuta, 2021)	Rasio
<i>Liquidity</i> (X3)	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	(Mufrihatul Awaliyah, Ginanjar Adi Nugraha, Krishhoe Sukma Danuta, 2021)	Rasio

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukannya uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat kita lihat dari nilai koefisien korelasi masing-masing variabel independen. Berdasarkan hasil yang diperoleh, tidak diketahui satupun variabel independen yang mempunyai nilai koefisien korelasi diatas 0.8 (< 0.8), artinya dari itu dapat disimpulkan bahwa data variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan telah memenuhi syarat uji dan tidak terdapat multikolinearitas.

Variabel untuk dependen (X_1) yang dipakai dalam skripsi ini ialah *tax aggressiveness*, yang dihitung dengan memakai rumus *cash effective tax rate* (CETR). Berdasarkan hasil yang sudah diuji, *tax aggressiveness* memiliki *mean* sebesar 0,472056 dan *median* sebesar 0,251283. Nilai maksimum dari data *tax aggressiveness* dimiliki oleh PT Voksel Electric Tbk pada tahun 2020, yaitu sebesar 8,445003, sementara nilai minimumnya dimiliki oleh PT Star Petrochem Tbk pada tahun 2020 dengan nilai sebesar 0,001666. *Standard deviation* memiliki nilai sebesar 0,916605. Untuk variabel pertama dari independen yang peneliti pakai adalah *profitability* dengan menggunakan proksi *return on asset* (ROA). Bisa kita lihat berdasarkan hasil yang sudah diuji, *profitability* memiliki *mean* sebesar 0,081570 dan *mediannya* 0,056401. Nilai maksimumnya 0,920997 terdapat di PT Merck Tbk pada tahun 2018 dan nilai minimumnya sebesar 0,000282 terdapat di PT Star Petrochem Tbk pada tahun 2018. *Standard deviation* yang dimiliki oleh variabel independen *profitability* adalah sebesar 0,093923. Variabel independen kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage*. Proksi yang digunakan untuk *leverage* adalah *debt to equity* (DER). Berdasarkan hasil yang sudah diuji, *leverage* memiliki *mean*

sebesar 0,822074, *median* sebesar 0,598159 dan *standard deviation* sebesar 0,677828. Nilai maksimumnya dari *leverage* ialah sebesar 3,609272, yang terdapat pada PT Indal Aluminium Industry Tbk pada tahun 2018 dan nilai minimumnya 0,003465 yang terdapat pada PT Star Petrochem Tbk pada tahun 2020. Variabel independen yang terakhir digunakan dalam penelitian ini adalah *liquidity*. *Liquidity* diproksikan dengan *current ratio* (CR). Berdasarkan hasil yang diuji, *liquidity* memiliki *mean* sebesar 4,172379, *median* sebesar 2,061906, dan *standard deviation* sebesar 19,65786. Nilai maksimum sebesar 303,2819 dimiliki oleh PT Star Petrochem Tbk pada tahun 2020 dan nilai minimum sebesar 0,652900 yang dimiliki oleh PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2019.

Uji *Chow* adalah uji yang akan dilakukan buat menentukan antara model *Common Effect* (CEM) atau model *Fixed Effect* (FEM) yang paling efektif dipakai untuk mengestimasi model regresi data panel. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, *nilai cross-section chi-square* yang diperoleh adalah 0,0069. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 tidak diterima. Dengan tidak diterimanya H_0 , hipotesis yang akan digunakan adalah H_a , yaitu model penelitian terbaiknya adalah *fixed effect model*. Namun, untuk memastikan apakah model yang benar-benar terbaik adalah *fixed effect model*, harus dilakukan pengujian selanjutnya, yaitu uji *Hausman*.

Uji *Hausman* ialah pengujian yang dilakukan untuk menentukan antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) yang paling efektif dipakai buat mengestimasi model regresi data panel. Berdasarkan hasil dari uji *Hausman* yang sudah dicantumkan diatas, nilai probabilitas *cross-section random* yang diperoleh adalah sebesar 0,2653. Nilai probabilitas tersebut lebih dari 0,05, sehingga H_0 pun diterima. Dengan diterimanya H_0 , maka model penelitian terbaik adalah *random effect model*. Jadi peneliti perlu melakukan pengujian selanjutnya lagi, yaitu uji *Lagrange Multiplier*.

Uji *Lagrange Multiplier*, atau disingkat menjadi uji LM, adalah uji yang dilakukan untuk menentukan apakah model penelitian yang digunakan *common effect model* (CEM) atau *random effect model* (REM). Berdasarkan hasil uji *lagrange multiplier* yang dilakukan oleh peneliti, nilai dari *breusch-pagan* bagian *both* diatas adalah 0,2113. Nilai tersebut ternyata lebih > 0.05, sehingga H_0 pun diterima, maka model penelitian terbaik adalah *common effect model*.

Hasil uji *common effect model* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. *Common Effect Model*

Dependent Variable: TA_Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/21/22 Time: 19:05
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 79
 Total panel (balanced) observations: 237

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.386153	0.109493	3.526740	0.0005
PROFIT_X1	-1.200037	0.625214	-1.919400	0.0562
LEV_X2	0.230535	0.087345	2.639364	0.0089
LIKUID_X3	-0.001373	0.003012	-0.455641	0.6491
R-squared	0.047753	Mean dependent var		0.472056
Adjusted R-squared	0.035492	S.D. dependent var		0.916605
S.E. of regression	0.900192	Akaike info criterion		2.644315
Sum squared resid	188.8104	Schwarz criterion		2.702848
Log likelihood	-309.3514	Hannan-Quinn criter.		2.667908
F-statistic	3.894806	Durbin-Watson stat		1.740842
Prob(F-statistic)	0.009635			

Berdasarkan hasil dari pengujian pada tabel di atas, hingga diperoleh persamaan regresi yang digunakan buat riset, ialah selaku dibawah ini :

$$\text{CETR} = 0,386153 - 1,200037\text{ROA} + 0,230535\text{DER} - 0,001373\text{CR} + e$$

Berdasarkan hasil yang tertera, diperoleh hasil konstan, yang dilambangkan dengan C, sebesar 0,386153. Angka ini menunjukkan bahwa nilai dari variabel dependen agresivitas pajak adalah sebesar 0,386153 jika variabel independennya memiliki nilai yang sama, yaitu nol (0). Variabel independen pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah *profitability*. *Profitability* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1,200037. Hal ini berarti bahwa jika *profitability* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai dari *profitability* akan meningkat sebesar -1,200037. Namun, harus diingat bahwa peningkatan sebesar -1,200037 akan terjadi jika variabel independen lain bernilai nol (0), sehingga hanya variabel independen *profitability* yang dapat memberikan pengaruh terhadap agresivitas pajak. Hubungan antara *profitability* dan agresivitas pajak adalah negatif, yang berarti jika nilai *profitability* naik, maka nilai dari agresivitas pajak juga akan naik. Begitu juga sebaliknya, jika *profitability* mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka agresivitas pajak juga akan mengalami penurunan sebesar -1,200037. Selanjutnya variabel independen kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage*. *Leverage* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,230535. Hal ini berarti bahwa jika *leverage* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai dari agresivitas pajak akan meningkat sebesar 0,230535. Namun, harus diingat bahwa peningkatan sebesar 0,230535 akan terjadi jika variabel independen lain bernilai nol (0), sehingga hanya variabel independen *leverage* yang dapat memberikan pengaruh terhadap agresivitas pajak. Hubungan antara agresivitas pajak dan *leverage* adalah positif, yang berarti jika nilai *leverage* naik, maka nilai agresivitas pajak juga akan naik. Begitu juga sebaliknya, jika *leverage* mengalami

penurunan sebesar 1 satuan, maka agresivitas pajak juga akan mengalami penurunan sebesar 0,230535. Variabel independen yang terakhir dalam penelitian ini menggunakan *liquidity*. *Liquidity* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,001373. Hal ini menandakan jika *liquidity* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka agresivitas pajak yang merupakan variabel dependen akan mengalami penurunan sebesar -0,001373. Agresivitas pajak akan mengalami penurunan sebesar -0,001373 jika variabel independen lainnya memiliki nilai sebesar nol (0). Hubungan antara *liquidity* dan agresivitas pajak adalah negatif, sehingga jika *liquidity* yang merupakan variabel bebas mengalami kenaikan, maka agresivitas pajak yang merupakan variabel terikat akan mengalami penurunan. Jika *liquidity* mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka agresivitas pajak juga akan mengalami peningkatan sebesar -0,001373 satuan.

Uji *adjusted R*² dikerjakan agar mengetahui berapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menerangkan varians dari variabel dependen. Berdasarkan tabel 2 tersebut, diperoleh nilai *adjusted r-squared* sebesar 0,035492. Dari hasil tersebut menggambarkan hasil uji memiliki korelasi yang lemah. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dependen yang terdiri dari *profitability*, *leverage*, dan *liquidity* dalam penelitian ini yaitu *tax aggressiveness* sebesar 3,5% sedangkan 96,5% sisanya dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel independen lain.

Uji statistik F berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui bahwa nilai Prob (F-statistic) yang diperoleh setelah melakukan pengolahan data adalah sebesar 0,009635. Nilai Prob(F-statistic) yang diperoleh lebih kecil dari alpha penelitian, yaitu 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, H₀ yang telah ditetapkan untuk uji F ditolak, yang berarti H_a diterima. Dengan diterimanya H_a, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan).

Uji t dilakukan buat memperoleh bagaimana pengaruh variabel independen secara parsial pada variabel dependen. *Profitability* memiliki nilai koefisien sebesar -1,200037, yang berarti pengaruhnya adalah negatif sebesar -1,200037. Nilai probabilitas *profitability* adalah sebesar 0,0562 sementara alpha dalam penelitian adalah 0,05. Nilai probabilitas dari variabel ini lebih besar dari alpha yang digunakan, sehingga dapat disimpulkan bahwa *profitability* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. *Leverage* memiliki nilai koefisien sebesar 0,230535, yang artinya pengaruhnya adalah positif sebesar 0,230535. Nilai probabilitas yang dimiliki oleh *leverage* adalah sebesar 0,0089, yang lebih kecil dari alpha yang digunakan dalam penelitian yaitu 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. *Liquidity* memiliki nilai koefisien sebesar -0,001373. Dilihat dari nilai koefisien *liquidity*, pengaruhnya terhadap variabel dependen agresivitas pajak adalah negatif. *Liquidity* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,6491. Nilai probabilitas dari *liquidity* ini lebih besar dari alpha yang digunakan dalam penelitian, yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari variabel *liquidity* terhadap agresivitas pajak tidak signifikan.

Diskusi

Hasil dari pengujian untuk variabel *profitability* adalah bahwa *profitability* tidak memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Dengan

ini, maka hipotesis penelitian yang telah dibuat itu ditolak. Hasil yang diperoleh sesuai dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Putri, 2020; Azam & Subekti, 2020; Dharmayanti, 2018; Mustika, 2017) yang juga menemukan bukti bahwa *profitability* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Cabello, O. G., Gaio, L. E., & Watrin, C., 2019) mereka menemukan hubungannya antara *profitability* dan agresivitas pajak serta hasil penelitian yang dilakukan oleh (Reminda, 2017) yang menunjukkan bahwa *profitability* berpengaruh signifikan positif terhadap agresivitas pajak.

Hasil dari uji yang dilakukan untuk variabel *leverage* adalah bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jihadi dkk., 2018), (Markonah dkk., 2020), (Raindraputri & Wahyuati, 2019), (Firdaus & Fuadati, 2020) dan (Apriliyanti dkk., 2019), (Susilowati, et al., 2018), serta (Fionasari, et al., 2017) yang menunjukkan adanya hasil bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap agresivitas pajak. Namun, hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian milik (Sulistiyowati, 2018) dan (Faridatul Makhfudloh dkk., 2018) dimana dikatakan hasil tersebut menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Hasil dari uji terakhir yang dilakukan untuk variabel *liquidity* adalah bahwa *liquidity* memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian milik Muliasari & Hidayat (2020) yang memberikan bukti bahwa variabel *liquidity* mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan pada agresivitas pajak. Tetapi, Penelitian ini memiliki hasil yang bertentangan dengan (Indradi, 2018) bahwa *liquidity* berpengaruh signifikan positif terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini juga bertentangan dengan hasil dari penelitian. (Gusharita, 2020; Ramadani & Hartiyah, 2020 dan Indradi 2018) yang memberikan bukti bahwa variabel independen yaitu *liquidity* mempunyai pengaruh yang positif pada agresivitas pajak.

Penutup

Dalam penelitian ini masih memiliki beberapa adanya keterbatasan. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, sehingga ditemukan terdapat beberapa keterbatasan dan dapat dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian - penelitian selanjutnya. Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah pertama, populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 sampai dengan 2020. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *profitability*, *leverage*, dan *liquidity* untuk melihat pengaruh terhadap agresivitas pajak. Dan yang terakhir, dalam penelitian ini, pengambilan sampel penelitian yang dilakukan menggunakan tiga tahun yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2020.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Agresivitas pajak. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 157-168.
- Ajija., & dkk. (2019). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang listing di bei periode tahun 2013-2017. *Journal of Applied Business and Economic*, 301-314.
- Sumiati, A., & Ainniyya, S. M. (2021). Effect of Profitability, Leverage, Size, Capital Intensity, and Inventory Intensity toward Tax Aggressiveness. *Journal of international Conference Proceedings (JICP) Vol. 4 No. 3*, 245-255.
- Liani, A. V., & Saifudin. (2020). Likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan capital intensity : implikasinya terhadap agresivitas pajak. *majalah ilmiah solusi*, 102-119.
- Cabello, O. G., Gaio, L. E., & Watrin, C. (2019). Tax avoidance in management-owned firms: evidence from Brazil. . *International Journal of Managerial Finance*.
- Ardyansah, D., & Zulaikha. (2014). Pengaruh Size, leverage, Profitabilitas, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Diponegoro journal of accounting*, 1-9.
- Dianawati., & Agustina, L. (2020). The Effect of Profitability, Liquidity, and Leverage on Tax Agresiveness with Corporate Governance as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 166-172.
- Ramadani, D. C., & Hartiyah, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responbility, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas pajak . *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* , 238-247.
- Widjaja, D. I., Djumena, S., & Yuniarwati. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei 2013-2015. *Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 125-134.
- Fionasari, D., Savitri, E., & Andreas. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responbility terhadap Agresivitas Pajak. *SOROT*, 95-105.
- Makhfudloh, F., Herawati, N., & Wulandari, A. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Perencanaan Agresivitas Pajak. *jurnal akuntansi dan bisnis*, 48-60.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Angela, G., & Nugroho, V. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Likuiditas, dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan manufaktur . *Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 1123-1129.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Hery. (2018 : 164). *Analisis laporan keuangan cetakan ke-3* . Jakarta: PT Grasindo.
- Pranata, I. P. A. A., Adhitanaya, K., & dkk. (2021). The Effect of Corporate Social Responsibility, Firm Size, and Leverage on Tax Aggressiveness: An Empirical Evidence. *Universal Journal of Accounting and Finance* 9(6), 1478-1486.

- Indradi, D. (2018). Pengaruh likuiditas, capital intensity terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 147-167.
- Yuliana, I. F., & Wahyudi, D. (2018). Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran perusahaan, Capital intensity, dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak . *Dinamika Akuntansi, keuangan dan perbankan*, 105-120.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting. IFRS Edition. Second Edition*. WILEY.
- Suyanto, K. D., & Supramono. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen laba terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *jurnal keuangan dan perbankan*, 167-177.
- Kurniawan, E. (2019). Pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, capital intensity terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol 8 No 9*, 1-20.
- Susanto, L. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak. *Jurnal Ekonomi*, 10-19.
- Luayyi, S. (2010). *Teori Keagenan dan Manajemen Laba dari Sudut Pandang Etika Manajer*. Malang: universitas brawijaya.
- Hanafî, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2018.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan edisi 2019*. Jakarta: ANDI.
- Awaliyah, M., Nugraha, G. A., & Danuta, K. S. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Likuiditas Dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21(3), 1222-1227.
- Neifar, S., & Utz, S. (2019). The effect of Earnings Management and Tax Aggressiveness on Shareholder Wealth and Stock Price Crash Risk of German Companies. *Journal of Applied Accounting Research* , 94-119.
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh corporate social responsibility, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan capital intensity terhadap agresivitas pajak. *jurnal akuntansi fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro* , 1-14.
- Adiyani, N., & Septanta, R. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak dengan CSR sebagai Variabel Intervening. *jurnal ilmiah akuntansi* , 1-19.
- Prameswari, F. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Agresivitas Pajak dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel moderasi. *jurnal ekonomi akuntansi*.
- Andhari, P. A. S., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity dan Leverage pada Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2115-2142.
- Oktaviani, R. M., Sunarto., Pratiwi, Y. E., & Jannah, A. (2021). The Effect of Leverage, Earning Management, Capital Intensity and Inventory Intensity on Tax Aggressiveness of Manufacturing Companies in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 501-508.

- Reminda, A. D. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity terhadap Agresivitas pajak. *JOM FEKOM*.
- Muliasari, R., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 28-36.
- Fitri, R. A., & Munandar, A. (2018). The Effect of Corporate Social Responsibility, Profitability, and Leverage toward Tax Aggressiveness with Size of Company as Moderating Variable. *Binus Business Review* 9(1), 63-69.
- Multazam, S., & Rahmawaty. (2018). The influence of Leverage, Executive Incentives, Managerial Ownership on Tax Aggressiveness (study in manufacturing companies listed on IDX year 2012-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Vol.3 No.3*, 494-504.
- Siahaan, P. S. (2020). Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Pengaruhnya Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 146-152.
- Sugiyanto., & Fitria, J. R. (2020). Effect of CSR and Leverage to Tax Aggressiveness with Managerial Ownership as moderating. *Proceedings International Seminar On Accounting Society Vol 2. No .1*, 58-65.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, L. A. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. *Jurnal akuntansi, auditing, dan keuangan BALANCE*.
- Suyono, E. (2018). External Auditors' Quality, Leverage, And Tax Aggressiveness: Empirical Evidence From The Indonesian Stock Exchange. *Media Ekonomi dan Manajemen Vol. 33 No.2*, 99-112.